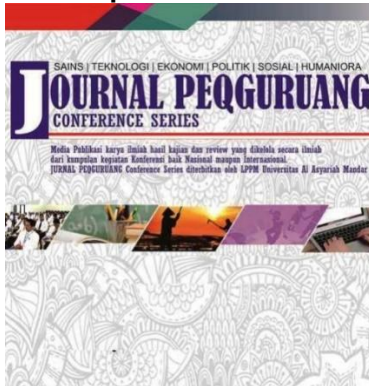


Graphical abstract



PENGARUH PEMBELAJARAN PKN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3 TANDUKKALUA'

^{1*} Abdul Latief, Kamaruddin Tone, Juliati Arruantimo

¹Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Al Asyariah Mandar

**Corresponding author*

juliarruantimo@gmail.com

Abstract

This Research Aims To Find Out How The Influence Of Civic Education Learning On The Development Of The Democratic Character Of The Students Of SMP N 3 Tandukkalua' This research is a quantitative study with a population of 24 because the number is limited, the sample is taken as a whole or called the population. . descriptive analysis, data normality test, product moment correlation test and simple regression analysis. The results of the study indicate that Civics learning at SMP N 3 Tandukkalua' is in the fairly democratic category, in terms of civics defense and the democratic character of students is in the good category. democratic (y) positive value is 107. The coefficient of regression of Civics learning variable is 45.450. This means that if Civics learning has increased by 45, then the formation of democratic character (y) will experience 45.450. The coefficient has a positive value, there is a positive influence between Civics learning and the formation of the democratic character of students..

Keywords: Character, Democratic, Learner

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran PKN terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik SMP N 3 Tandukkalua'. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 24 karena jumlahnya terbatas maka sampel diambil secara keseluruhan atau disebut populasi. Pengumpulan data melalui teknik: angket sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas data, uji korelasi produk moment dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKN di SMP N 3 Tandukkalua' dalam kategori cukup demokratis, ditinjau dari pembelajaran PKN dan karakter demokratis peserta didik tergolong dalam kategori baik. Berdasarkan hasil data konstanta sebesar 107 artinya jika pembelajaran PKN (x) nilainya adalah 0, maka pembentukan karakter demokratis (y) nilai positif yaitu sebesar 107. Koefisien regresi variabel pembelajaran PKN sebesar 45,450. Artinya jika pembelajaran PKN mengalami kenaikan 45, maka pembentukan karakter demokratis (y) akan mengalami 45,450. Koefisien bernilai positif terjadi pengaruh yang positif antara pembelajaran PKN dan pembentukan karakter demokratis peserta didik.

Kata Kunci : Karakter, Demokratis, Peserta Didik

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.796>

Received : 12 Juli 2020 | Received in revised form : 15 Oktober 2022 | Accepted : 09 November 2022

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan mengacu pada berbagai macam aktivitas, mulai dari yang sifatnya produktif-material

sampai kreatifitas-spiritual, mulai dari proses peningkatan kemampuan teknis (skill) sampai pada pembentukan keperibadian yang kokoh dan integral.

Pendidikan mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama pembelajar dan pelatihan nilai-nilai modal dan lain-lain. Sebagaimana digariskan dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas:62) "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam membangun karakter peserta didik sehingga dapat menjadi warga Negara yang demokratis serta disiplin terkait dengan peran pendidikan tersebut tentunya sekolah yang menjadi tempat atau wadah untuk mengembangkan atau membangun karakter peserta didik melalui pembudayaan karakter di lingkungannya.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan memperhatikan sejumlah komponen belajar mengajar. secara tepat, meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi akan menunjang suasana pembelajaran yang senantiasa membelaarkan tiga kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu : *pertama* pengetahuan kewarganegaraan yang antara lain demokrasi, HAM, dan masyarakat madani, *kedua*, kecakapan kewarganegaraan seperti kemampuan berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan public, kemampuan melakukan control terhadap penyelenggara Negara dan pemerintah. *Ketiga*, watak kewarganegaraan antara lain pengakuan kesetaraan, toleransi, kebersamaan, pengakuan keragaman, kepekaan terhadap masalah warga Negara antara lain masalah demokrasi dan HAM.

Hal ini mengakibatkan pengaruh pembelajaran pkn terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 3 Tandukkalua' untuk lebih mendorong peserta didik untuk berperilaku baik disiplin, karena masih banyak siswa yang tidak mematuhi aturan-aturan yang di sekolah. Contohnya berkelian pada saat jam pembelajaran, datang tidak tepat waktu, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas dapat diperkirakan ada pengaruh pembelajaran pkn terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik smp negeri 3 tanduk kalua' oleh karena itu peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian dengan judul " pengaruh

pembelajaran pkn terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik smp negeri 3 tandukkalua'

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan masalah adalah: bagaimanakah pengaruh pembelajaran PKN terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik SMP Negeri 3 Tandukkalua'?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh pembelajaran PKN terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik SMP Negeri 3 Tandukkalua'.

Manfaat Penelitian

Ada manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoretis
Dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat manfaat sebagai kajian bersama mengenai disiplin peserta didik dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan hingga dapat dijadikan sumber informasi yang manfaat bagi dunia pendidikan
- b. Manfaat praktis
 1. Manfaat bagi guru
Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan disiplin peserta didik di sekolah. Sehingga guru diharapkan memberikan pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
 2. Manfaat bagi orang tua
Untuk data dan informasi bagi orang tua, sebagai seorang pendidik yang berada di rumah hendak lebih memahami putra-putrinya untuk lebih memperhatikan disiplin belajar anak di rumah supaya hasil belajar anak meningkat terutama hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
 3. Manfaat bagi peserta didik
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peserta didik agar lebih mempunyai rasa tanggung jawab terhadap hasil belajarnya terutama hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan lebih menekankan pada disiplin peserta didik dalam belajar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif Sugiyono (2013:14) dijelaskan dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian didasarkan pada filsafat positivisme, digunakannya dalam meneliti pada responden tertentu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang ditetapkan pada penelitian ini adalah bulan Januari, dengan tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tandukkalua yang terletak di Desa Kanan, Kecamatan Tandukkalua, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:155) mengatakan bahwa populasi yaitu seluruh populasi yang terdiri dalam subjek/objek untuk digunakan dalam meneliti dan Tandukkalua terdiri dari kelas VII 24 orang, kelas VIII 34 orang dan kelas IX 39 orang jumlah seluruh populasi 97 orang.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel, tapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling acak (*random sampling*). Teknik ini *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang mana semua individu dalam populasi baik secara diri sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Tabel 1. Sampel Siswa SMPNEGERI 3 Tandukkalua

NNO	KELAS	JUMLAH
1	VII	24
2	VIII	34
3	IX	39
Total populasi		97

Variabel penelitian

1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:59) mendefinisikan variabel adalah suatu objek sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013: 59) menjelaskan variabel independen adalah variabel bebas (independent variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat.

b. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2013:59) menjelaskan dengan variabel dependen atau variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Defenisi Operasional Variabel

1. Pembelajaran PKN

a. Indikator

Pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Mendorong siswa dalam konseptualisasi dan kemampuan pemecahan masalah. Mengatasi masalah kebosanan siswa dalam belajar dikelas. Siswa dapat lebih kreatif dalam menuangkan ide pikirannya.

2. Pembentukan Karakter Demokratis

Karakter demokratis adalah bagiannya yang terpenting, karena karakter demokratis yaitu berupa karakter dasar dibangun dalam diri peserta didik

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen yang digunakan antara lain:

1. Pedoman Angket (Kuesioner)

Kuesioner yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan lembar pernyataan yang akan diisi oleh responden untuk mengambil datanya responden secara fakta tanpa penggunaan opini.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara peneliti untuk menyimpulkan data serta keterangan yang bersifat fakta untuk dikelola

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu: 1=Sangat Tidak Setuju (STS), 2=Tidak Setuju (TS), 3=Ragu-ragu (R), 4=Setuju (S), dan 4=Sangat Setuju (SS).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu hal yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran PKN (X) terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik (Y) dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Untuk memudahkan analisis regresi digunakan windows SPSS, kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

- Ha diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Pada $\alpha (\alpha) = 0,05$ atau nilai $p\text{-value}$ pada kolom $sig > level\ of\ significant (\alpha)$; berarti terdapat pengaruh antara pembelajaran PKN terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik SMPN 3 Tandukkalua.
 - Ha ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, $\alpha (\alpha) = 0,05$ atau nilai $p\text{-value}$ pada kolom $sig > level\ of\ significant (\alpha)$; berarti tidak ada pengaruh antara pembelajaran PKN terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik SMPN 3 Tandukkalua.
2. Regresi bertujuan untuk menguji hubungan antara satu variabel terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini karena variabel dependennya (variabel terikat) satu dan variabel independennya (variabel bebas) satu maka uji regresinya uji regresi linear sederhana. Model persamaanya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan:

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen

yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Penyajian data persentase digunakan untuk mengetahui gambaran masing-masing yakni pengaruh pembelajaran pkn terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik SMP Negeri 3 tandukkalua' untuk mengukur persentase yaitu dengan menghitung terlebih dahulu lebar interval setiap kategori dengan rumus:

$$\text{Lebar interval} = \frac{\text{Nilaiskorterbesar} - \text{skorterkecil}}{\text{jumlahkelasinterval}}$$

masing-masing variable. Berdasarkan data frekuensi ini persentase sampel setiap kategori dapat di hitung

$$\% = \frac{f}{N}$$

Analisis statistic inferensial digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu analisis korelasi sederhana yang dikemukakan oleh karl pearson. Penguji hipotesis di perlukan model sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

dimana

r = koefisien korelasi

n= ukuran sampel

xi = nilai var X

yi = nilai var Y

Proses pengolaan data dengan menggunakan program SPSS 11 for windows.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan.hasil analisis statistic. deskriptif, maka gambarannya karakter responden pada penelitian dicakup jawabannya belajaran PKN terhadap pembentukan karakter demokratis SMP N 3 Tandukkalua' kecamatan Tandukkalua'.Pembelajaran PKN terhadap pembentukan karakter demokratis mencakup.perencanaan dan pelaksanaan.

Tabel 4.1 Angket pertanyaan Pengaruh pembelajaran pkn terdasap pebentukan karakter demokratis peserta didi Smp Negeri 3 tandukkalua' Angket pertanyaan pembelajaran pkn (X)

N	Item pertanyaan	S	S	T	S
1	Pembelajaran PKN di sekolah/kelas ini menyenangkan				

2	Dengan belajar pkn saya dapat menjalankan kehidupan bermasyarakat				
3	Saya dapat membedakan perilaku mana yang mana yang tidak baikkarena dalam pelajaran pkn di ajarkan mengenai norma norma yang berlaku dimasyarakat				
4	Karena saya belajar pkn saya menjadi sadar hukum				
5	Saya selalu mengikuti upacara tiap hari senin				
6	Ketika guru menyampaikan materi, saya mudah memahami materi tersebut				
7	Pengetahuan saya bertambah setelah guru memberikan materinya				
8	Didalam mata pelajaran pkn mengajarkan saya menjadi pribadi yang bertanggungjawab				
9	Mata pelajaran pkn adalah mata pelajaran yang menyenangkan karena tidak terlalu sulit				
10	Sayamerasalebihterbantumemahami materi				

Angket pertanyaan demokratis peserta didik (Y)

No.	Item pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
11.	Apakah anda menghormati pendapat orang lain?					
12	Apakah anda sering terlambat?					
13	Toleransi terhadap orang lain?					
14	Wajibkah menghonor matidan melindungi hak asasi manusia yang bermartabat dan berbudi pekerti luhur					
15	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran pkn					
16	Saya menghargai pendapat teman yang menyampaikan pendapat					
17	Berani menyam paikan pendapatadalah modal utama untuk menumbuhkan rasa percaya diri					
18	Menghargai dan mematuhi aturan-aturan yang ada disekolah					
19	Saya membuat cara tersendiri untuk memahami materi					
20	Ketika ulangan saya mengerjakan sendri pertanyaan pertanyaan yang diberikan oleh guru					

Perencanaan

Gambarannya pada perencanaan penelitian dapat digambarkan dalam 10 item pernyataan menggunakan 5 pilihan jawaban yang mengacu pada model skala likert. Kelima jawaban diberikan bobot dalam bentuk bilangan diskrit dengan skor terendah satu, dan tertinggi dengan skor lima. Jawaban siswa (responden) ditransformasikan dalam lima interval. Hasil penelitian diperoleh skor maksimum 28 dikurang dengan skor minimum 16 dibagi lima. Selengkapnya disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pembelajaran PKN

Interval	Frekuensi	Persentase
25 – 28	13	54,16
21 – 24	3	12,5
17 – 20	5	20,83
13 – 16	3	12,5
Jumlah	24	100

Sumber : Jawaban Hasil Responden

Tabel 4.1 diatas menggambarkan distribusi jawaban responden tentang indikator perencanaan menunjukkan persentase tertinggi 54,16% berada pada interval 25 – 28, sisanya berdistribusi sebesar 20,83% pada interval 17 – 20, sebanyak 12,5% berada pada interval 21 – 24, sebanyak 12,5% pada interval 13 – 16 . hasil perhitungan statistik deskriptif yang didasarkan frekuensi pilihan responden terhadap kategori jawaban diperoleh nilai rata – rata (mean) sebesar 39,04 yang berarti berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan

Gambarannya pada indikator pelaksanaan digambarkan dalam 8 item pernyataan dengan lima pilihan jawaban mengacu pada model skala likert. Kelima jawaban diberikan bobot dalam bentuk bilangan diskrit dengan skor terendah yaitu 1 dan tertinggi yaitu dengan skor 5. Jawaban responden ditransformasikan dalam 5 interval. Hasil penelitian diperoleh skor maksimum yaitu 43 dikurangi dengan skor minimum yaitu 33 dibagi lima. Selengkapnya disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi jawaban responden tentang indikator pelaksanaan

Interval	Frekuensi	Persentase
42 – 43	4	16,66
39 – 41	14	58,33
36 – 38	3	12,5
33 – 35	3	12,5
Jumlah	24	100

Sumber : Jawaban Hasil Responden

Tabel 4.2 diatas menggambarkan distribusi jawaban responden tentang indikator pelaksanaan menunjukkan

persentase tertinggi sebanyak 58,33% berada pada interval 39 – 41, sisanya terdistribusi sebanyak 16,66% berada pada interval 42 – 43, sebanyak 12,5% berada pada interval 36 – 38, dan sebanyak 12,5% berada pada interval 33 – 35.

Hasil perhitungan statistik deskriptif yang didasarkan frekuensi pilihan responden terhadap kategori jawaban diperoleh nilai rata-rata mean 39,25 ini berarti data berada pada kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKN dilaksanakan dengan sangat baik

Karakter Demokratis

Indikator karakterdemokratis di sekolah SMP N 3 Tandukkalua kecamatan tandukkalua' terdiri atas perencanaan dan pelaksanaan. Untuk mendapatkan gambaran karakter demokratis secara terinci maka indikator tersebut masing – masing dianalisis secara deskriptif.

Perencanaan

Gambaran tentang indikator perencanaan karakter demokrasi dijabarkan dalam 10 item pernyataan dengan lima pilihan jawaban yang mengacu pada model skala likert. Kelima jawaban diberikan bobot dalam bentuk bilangan diskrit dengan skor terendah satu dan tertinggi lima. Jawaban responden ditransformasikan dalam tiga interval. Hasil penelitian ini diperoleh skor maksimum yaitu 22 dikurangi dengan skor minimum 14 dibagi lima. Selengkapnya disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Responden Tentang perencanaan karakter demokratis

Interval	Frekuensi	Persentase
20- 22	2	8,33
17 - 19	11	45,83
14 – 16	11	45,83
Jumlah	24	100

Sumber : Hasil jawaban responden

Tabel 4.3 diatas menggambarkan distribusi jawaban responden tentang indikator pelaksanaan menunjukkan persentase tertinggi sebanyak 58,33% berada pada interval 39 – 41, sisanya terdistribusi sebanyak 16,66% berada pada interval 42 – 43, sebanyak 12,5% berada pada interval 36 – 38, dan sebanyak 12,5% berada pada interval 33 – 35.

Pelaksanaan

Gambar tentang indikator pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dalam 10 item pernyataan dalam lima pilihan jawaban yang mengacu pada model skala likert. Kelima jawaban. Diberikan bobot. dalam bentuk bilangan diskrit dengan skor terendah satu dan tertinggi lima. Jawaban responden ditransformasikan dalam tiga interval. Hasil penelitian diperoleh skor maksimum 47 minimumnya 38 dibagi lima. Selengkapnya disajikan dalam tabel berikut ini

tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Tentang Katerakter Demokratis Pelaksanaan

Interval	Frekuensi	Persentase
45 – 47	12	50
42 – 44	10	41,66
39 – 41	2	8,33
Jumlah	24	100

Sumber : Hasil Jawaban Responden

Tabel 4.5 di atas menggambarkan distribusi jawaban responden tentang demokratis pelaksanaan meneunjukkan persentase tertinggi 50% berada pada interval 45 - 47, sisanya terdistribusi sebanyak 41,66% pada interval 42 – 44, dan 8,33% berada pada interval 39 – 41.

Analisis regresi linear sederhana

Regresi adalah proses pengolahan data menggunakan korelasi dengan atau tidak adanya alat ukur. Jika memiliki dua buah variabel atau lebih untuk menentukan hubungan variabel.

Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,127 ^a	,016	-,028	2,187

a. Predictors: (Constant), pembelajaran PKn

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh angka R sebesar 0,127 jika dikonsultasikan penapsiran nilai R menunjukan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pembelajaran PKn dan pembentukan karakter demokratis pada peserta didik SMP N 3 Tandukkalua'.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,107	6,918		6,570	,000
pembelajaran PKn	45,450	,177	-,127	-,602	,553

a. Dependent Variable: karakter demokratis

$$Y = a + bx$$

$$Y = 45,450 + 107 x$$

Angka ini dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 45,450 artinya jika pembelajaran PKn (x) nilainya adalah 0, maka pembentukan karakter demokratis (y) nilainya positif yaitu sebesar 107. Koefisien regresi

variabel pembelajaran PKn sebesar 45,450 .artinya jika pembelajaran PKn mengalami kenaikan 45, maka pembentukan karakter demokratis (y) akan mengalami 45,450. Koefisien bernilai positif terjadi pengaruh yang positif antara pembelajaran PKn dan pembentukan karakter demokratis peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh positif pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik SMP N 3 Tandukkalua' kecamatan Tandukkalua'.

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PKn dilakukan uji koefisien regresi sederhana variabel terhadap pembentukan karakter demokratis. Dengan variabel pembelajaran PKn ditunjukkan oleh tabel *coefficient*. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_{yx} = 0$$

$$H_a : \beta_{yx} \neq 0$$

Hipotesis bentuk kalimat:

H_0 : pembelajaran PKn tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik SMP N 3 Tandukkalua'.

H_a : pembelajaran PKn berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik SMP N 3 Tandukkalua'.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 3 Tandukkalua' yang terletak di desa kanan, kecamatan tandukkalua', kabupaten mamasa menggambarkan distribusi jawaban responden tentang indikator perencanaan menunjukkan persentase tertinggi 54,16% berada pada interval 25 – 28, sisanya berdistribusi sebesar 20,83% pada interval 17 – 20, sebanyak 12,5% berada pada interval 21 – 24, sebanyak 12,5% pada interval 13 – 16 . hasil perhitungan statistik deskriptif yang didasarkan frekuensi pilihan responden terhadap kategori jawaban diperoleh nilai rata – rata (mean) sebesar

39,04 yang berarti berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukan bahwa perencanaan dilaksanakan dengan baik. jawaban responden tentang indikator pelaksanaan menunjukkan persentase tertinggi sebanyak 58,33% berada pada interval 39 – 31, sisanya terdistribusi sebanyak 16,66% berada pada interval 42 – 43, sebanyak 12,5% berada pada interval 36 – 38, dan sebanyak 12,5% berada pada interval 33 – 35.

Hasil perhitungan statistik deskriptif yang didasarkan frekuensi pilihan responden terhadap kategori jawaban diperoleh nilai rata- rata mean 39,25 ini berarti data berada pada kategori sangat baik. Hasil ini menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn dilaksanakan dengan sangat baik.

Karakter demokratis jawaban responden tentang indikator pelaksanaan menunjukkan persentase tertinggi sebanyak 58,33% berada pada interval 39 – 31, sisanya terdistribusi sebanyak 16,66% berada pada interval 42 – 43, sebanyak 12,5% berada pada interval 36 – 38, dan sebanyak 12,5% berada pada interval 33 – 35.

Hasil perhitungan statistik deskriptif yang didasarkan frekuensi pilihan responden terhadap kategori jawaban diperoleh nilai rata-rata mean 39,25 ini berarti data berada pada kategori sangat baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKN dilaksanakan dengan sangat baik. Hasil perhitungan statistik yang didasarkan frekuensi pilihan responden terdapat kategori jawaban diperoleh nilai rata-rata 41,29 berdasarkan hasil olah data angka menunjukan bahwa pelaksanaan sudah terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh positif pembelajaran PKN terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik SMP N 3 Tandukkalua' kecamatan Tandukkalua'

Notes

Output Created	30-JUN-2020 21:11:54	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	24
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data. FREQUENCIES VARIABLES=nilai kelas /PERCENTILES =25.0 50.0 75.0
Syntax	/STATISTICS=MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN /HISTOGRAM NORMAL	
	/ORDER=ANALYSIS.	
	Processor Time	00:00:02,56
	Elapsed Time	00:00:02,76

[DataSet0]

Warnings

kelas is a string so a histogram cannot be produced.

Statistics			
		nilai	Kelas
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		39,04	
Median		39,50	
Minimum		33	
Maximum		42	
Percentiles	25	38,25	
	50	39,50	
	75	40,75	

Frequency Table

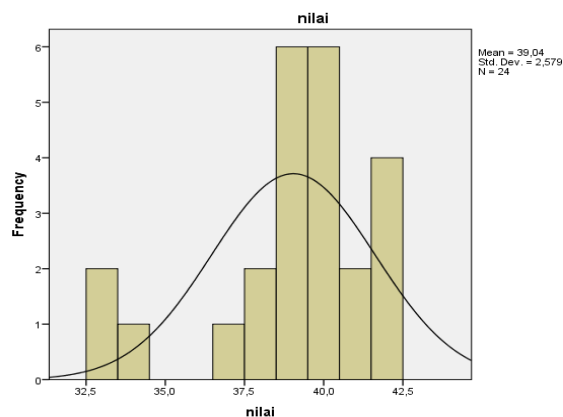
Nilai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
33	2	8,3	8,3	8,3
34	1	4,2	4,2	12,5
37	1	4,2	4,2	16,7
38	2	8,3	8,3	25,0
Valid 39	6	25,0	25,0	50,0
40	6	25,0	25,0	75,0
41	2	8,3	8,3	83,3
42	4	16,7	16,7	100,0
Total	24	100,0	100,0	

Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid VII	24	100,0	100,0	100,0

Histogram



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti tentang pengaruh pembelajaran PKN

terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik SMP N 3 Tandukkalua' disimpulkan antara lain :

1. Pembelajaran PKN SMP N 3 Tandukkalua kecamatan Tandukkalua' telah terlaksana dengan baik berdasarkan jawaban responden, hasil ini menunjukkan pembelajaran PKN dimiliki secara sistematis.
2. Pembelajaran PKN SMP N 3 Tandukkalua' kecamatan Tandukkalua' berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter demokratis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT Raja Grafindo.)
- Akbar dan Usman. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Menurut Depdiknas (2008: 14-16) Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah mendidik warga Negara yang baik,
- FKIP-UNASMAN. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi*. Polewali: Unasman.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Rohaya13. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Erwin. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Pengembangan Civic Disposition Siswa SMAN Se-Kota Bandar Lampung*.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ni, Ida. *Pengaruh Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Interventif terhadap Karakter Warga Negara Muda (Studi Deskriptif Analitis pada siswa SMA Negeri 3 Bandung)*.